

**ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK
MENINGKATKAN MINAT CALON SISWA DI MTS AL-HIKMAH
JAMBUREJO, KECAMATAN SUMBER HARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Manajemen Pendidikan Islam



OLEH :

MAYA SARI

NIM :17561013

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2021

Perihal : Pengajuan Skripsi.

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maya Sari

Nim : 17561013

Judul Skripsi : **“Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Minat Siswa di MTs AL-Hikmah Jambu Rejo”**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

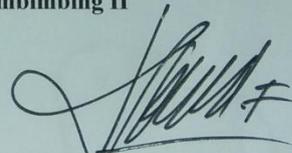
Curup, 10 Agustus2021

Pembimbing I



Drs. H. Syaiful Bahri., M.Pd.
NIP. 196410111992031002

Pembimbing II



Dr. Irwan Fathurrochman., M.Pd.
NIP. 198408262009121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No : **969**/In.34/1/F.T./I/PP.00.9/IX/2021

Nama : Maya Sari
 NIM : 17561013
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Minat Calon Siswa di MTs Al-Hilomah Jamburejo Kec. Sumberharta

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/ Tanggal : Jumat 3 september 2021

Pukul : 15.00WIB s/d 16.30 WIB

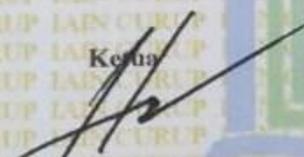
Tempat : Munaqasah Daring via Zoom Meetings Ruang 2 (ID 8251733989)

Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

TIM PENGUJI

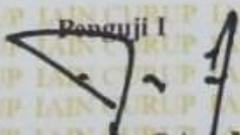
Ketua


 Drs. H. Syaiful Bahri, M. Pd.
 NIP. 19641011 199203 1002

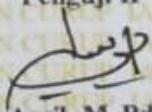
Sekretaris


 Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I, M. Pd.
 NIP. 19740826 200912 1 008

Penguji I


 Muhammad Amin, S.Ag, M.Pd.
 NIP 19690807 200312 1 001

Penguji II


 Arsil, M. Pd.
 NIP. 19670919 199803 1 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maya Sari**

Nim : **17561013**

Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Tarbiyah**

Dengan ini menyatakan bawah skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Agustus 2021



Maya Sari

Nim. 17561013

Perihal : Pengajuan Skripsi.

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maya Sari

Nim : 17561013

Judul Skripsi : **“Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Minat Siswa di MTs AL-Hikmah Jambu Rejo”**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup,.....2021

Pembimbing I**Pembimbing II**

Dr. Irwan Fathurrochman, M. Pd
NIP. 198408262009121008

Drs. H Syaiful Bahri., M. Pd
NIP. 196410111992031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maya Sari**

Nim : **17561013**

Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Tarbiyah**

Dengan ini menyatakan bawah skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup.....2021

Penulis

Maya Sari

Nim. 17561013

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada baginda kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benerang seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, sujud syukur hamba pada-Mu yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya kepadaku.
2. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
4. Bapak Dr. Irwan Fathurrocmann, M. Pd selaku Ketua Prodi MPI.
5. Bapak Drs. H. Syaiful Bahri M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Irwan Fathurrohman M.Pd selaku ketua Prodi MPI sekaligus Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan arahan, saran dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besar MTS Al-Hikmah Jambu Rejo Kec.Sumber Harta yang selama ini sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Perpustakaan yang telah memberikan fasilitas buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup,.....2021

Penulis

Maya Sari

Nim: 17561013

MOTTO

HARI YANG BERAT, UNTUK ORANG YANG HEBAT

-Maya Sari-

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Teruntuk Kedua orang tuaku yang sangatku sayangi, Ibuku Surani dan bapakku Warsito, yang mana selama ini mereka telah memberikan cinta, kasih sayang, do'a, dukungan, nasehat, motivasi, dan juga materi, serta tak pernah lelah mengingatkanku dalam hal-hal kebaikan.
2. Untuk Kakak-kakakku tersayang. Santo, Ratno, Gunawan, dan Susi Karlina yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, keceriaan, serta canda tawanya sehingga memberiku semangat untuk terus berjuang.
3. Pamanku Karem yang selalu mendo'akan dan mendukung saya untuk tetap semangat dalam meraih cita-cita, serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a dalam setiap langkahku.
4. Sahabat-sahabatku. Norma wati, Fifi, Hikmah, Puji, Poppy dan Dewi yang selalu memberikan semangat, dukungan dan juga motivasi kepadaku.
5. Ketua prodi Manajemen Pendidikan islam Bapak Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd.I.,M.Pd dan untuk dosen Manajemen Pendidikan Islam yang selama ini telah memberikan ilmunya.
6. Teman-teman kamar 8 bawah khadijah, Serli, Ana, Rani, Indah, Okta, Detika, Yuli, Mustika, Astina, Nirna, Reni, Eli dan adik-adik kamar 8 khadijah yang telah memberikan semangat serta motivasi.

7. teman-teman MPI angkatan 2017, serta teman-teman satu daerah Musirawas yang selalu memberikan motivasi, dorongan, bantuan serta masukan selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman PPL SMP 8 Rejang lebong dan Teman-teman KKN angkatan 2017.
9. Agama, Bangsa, dan Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

ABSTRAK

ANALISI KETERSEDIAAN SARAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MINAT CALON SISWA DI MTS AL-HIKMAH JAMBUREJO

Oleh

Maya Sari (17561013)

Penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Al- Hikmah Jamburejo, terkait sarana prasarana yang kurang memadai karena kurangnya dana yang mengakibatkan minat siswa kurang untuk sekolah di Madrasah ini. Dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menunjang proses pendidikan. Kurangnya sarana dan prasarana sangat memengaruhi minat siswa untuk belajar. Jumlah siswanya yang sedikit, Gedung yang hanya terdiri dari tiga lokal , wc yang kurang baik dan lapangan yang kurang terawat yang menyebabkan kurangnya minat siswa untuk belajar di Madrasah AL-Hikmah.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan pendekatan deskriptif, kualitatif. Sumber data penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data primer yaitu hasil wawancara dari Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Staf, Guru dan Siswa. Di data sekunder Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ini kurang baik, karena masi banyak fasilitas yang belum terpenuhi di sebabkan kurangnya dana yang berdampak rendahnya minat siswa untuk Madrasah Al- Hikmah jamburejo.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Literatur	12
G. Metode Penelitian	14
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Srana dan Prasarana	
1. Pengertian Srana dan Prasarana	21
2. Peranan dan Fungsi sarana prasarana pendidikan	23
3. Ruang lingkup sarana prasarana.....	25
4. Distribusi sarana prasarana	28
5. Pemakaian Sarana Prasarana	30
6. Inventarisasi Sarana Prasarana	32
7. Tujuan Manajemen Sarana prasarana.....	34
8. Pemeliharaan Sarana Prasarana.....	35

9. Jenis jenis Sarana Prasarana Sekolah	36
B. Minat	
1. Pengertian Minat	38
2. Upaya Meningkatkan Minat Siswa	40
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	41
4. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Belajar	42
5. Reinforcement (penguatan)	42
BAB III TINJAUAN UMUM INSTANSI	
A. Profil Mts Al-Hikmah Jamburejo	43
B. Visi Misi	44
C. Struktur Organisasi.....	45
D. Sarana Prasarana Mts Al-Hikmah Jamburejo	45
E. Keadaan Siswa	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Temuan Hasil Penelitian.....	52
1. Ketersedian Sarana Prasarana Mts Al-Hikmah jamburejo.....	52
2. Meningkatkan Minat Siswa Mts Al-Hikmah Jamburejo	57
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PROFIL PENULIS

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Profil Mts Al-Hikmah Jamburejo	43
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Mts Al-Hikmah Jamburejo.....	46
Tabel 3.3 ketersediaan Sanitasi pada semester ganjil tahunajaran 2020-2021.	46
Tabel 3.4 Fasilitas Gedung Sekolah	
Tabel 3.5 Keadaan Siswa	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Pendidikan merupakan proses yang komprehensif, mencakup segala aspek kehidupan untuk mempersiapkan mereka agar mampu mengatasi segala tantangan, termasuk pendidikan Islam.¹

Pendidikan merupakan suatu investasi pembangunan Sumber Daya Manusia yang sangat diperlukan dalam pembangunan sosial dan Ekonomi suatu masyarakat dan suatu Bangsa. Pendidikan juga dituntut untuk cepat tanggap atas perubahan yang terjadi, melakukan upaya yang tepat dan normatif yang sesuai dengan cita-cita masyarakatnya. Dengan demikian pendidikan tidak konsisten terhadap perubahan, tetapi mampu mengendalikan arah perubahan dan mengantisipasi melalui perencanaan yang tepat.² Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan masyarakat bisa mewujudkan cita-citanya, dan dengan pendidikan banyak pengetahuan yang didapat baik dari Sumber daya manusia maupun dari potensi diri sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

¹Azzumardi Azra, *Esai-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos, 1999), h.6.

²Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.8.

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan di masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menunjang proses pendidikan di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana dapat membantu meningkatkan minat belajar mengajar baik bagi siswa maupun guru. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib program wajar (wajib belajar) 9 tahun (tingkat SD-SMP), maka dalam penyediaan sarana dan prasarana program wajar 9 tahun akan diprioritaskan mendapatkan sarana dan prasarana yang lebih baik.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 45 ayat 1 disebutkan bahwa: “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.³Sarana dan prasarana merupakan salah satu Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 yang menyatakan bahwa

³Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 45 ayat 1.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, adapun SNP meliputi 8 Standar Nasional Pendidikan antara lain:

1. Standar kompetensi lulusan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria atau kualifikasi yang menyangkut kemampuan lulusan yang terbagi atas kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada jenjang sekolah dasar, SKL tersebut bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, wawasan pengetahuan, kepribadian yang berakhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya.

2. Standar isi pendidikan.

Standar Isi merupakan komponen materi dan tingkat kompetensi dalam rangka mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, KTSP, dan juga kalender akademik.

3. Standar proses pendidikan.

Standar proses berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan. Pelaksanaan dan pencapaian standar proses diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, partisipatif dengan berdasarkan pada standar kompetensi lulusan.

4. Standar penelitian pendidikan.

Standar penilaian ini berkaitan dengan segala macam mekanisme, prosedur, instrumen penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta

didik. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, penilaian pendidikan terdiri dari: penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah), dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

5. Standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Standar nasional lainnya di bidang pendidikan berkaitan dengan para pendidik dan tenaga kependidikan. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan merupakan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik dan mental, serta pendidikan dalam jabatan. Kualifikasi akademik S1 dan 4 macam kompetensi yang wajib dikuasai guru adalah beberapa poin yang mungkin sudah anda kenal terkait dengan standar nasional ini.

6. Standar pengelolaan.

Standar keenam yang diatur dalam peraturan pemerintah adalah berkaitan dengan pengelolaan. Standar pengelolaan tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi hingga pengelolaan tingkat nasional.

7. Standar pembiayaan pendidikan.

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan perlu diatur berdasarkan standar tertentu. Standar Pembiayaan merupakan aturan yang merinci komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku dalam kurun satu tahun. Standar biaya tersebut terbagi menjadi biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

8. Standar sarana dan prasarana pendidikan.

Patokan ini mencakup tentang kriteria minimal sarana dan media yang menyokong pembelajaran, misalnya ruang belajar, tempat berolahraga, tempat melaksanakan ibadah, perpustakaan, laboratorium, sarana bermain, dan sebagainya.

Delapan standar inilah yang dijadikan ukuran mutu layanan pendidikan pada satuan pendidikan dasar dan menengah.⁴Dari 8 SNP sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang pendidikan agar lebih baik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dari hasil penelitian bahwasanya di madrasah ini belum memenuhi standar nasional pendidikan, Dikarenakan masi banyak saran dan prasarana yang belum dipenuhi.

Menurut Irjus indrawan, Mengungkapkan bahwa Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas(peralatan, perlengkapan, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Seperti: gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium. Adapun Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju kesekolah, tata tertib sekolah,

⁴ Ridwan Abdullah sani, Isda Pramuniati, Anis Mucktiany, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.15.

dan sebagainya.⁵ Sarana dan Prasarana semua fasilitas yang secara langsung dan tidak langsung di gunakan dalam proses belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pendidikan.

Agar program pendidikan bisa tercapai dengan baik ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan disekolah:

1. Prinsip pencapaian tujuan, yaitu bahwa sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai bilamana akan di dayagunakan.
2. Prinsip Efisiensi, yaitu bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus di lakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga murah.
3. Prinsip Administratif, yaitu bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang di berlakukan oleh yang berwenang.
4. Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus di delegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggungjawab.
5. Prinsip kekohesifan, yaitu bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah itu harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja

⁵ Irjus indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*,(Yogyakarta: deepublish, ed.1 cet.1, 2015,), h.10-11.

yang sangat kompak.⁶

Dari penjelasan diatas agar tercapainya program pendidikan dengan baik, maka prinsip harus diperhatikan dalam mengelola sarana dan prasarana. Karena dengan adanya prinsip sangatlah penting dalam menunjang proses pendidikan, dengan adanya pencapaian tujuan, efisiensi, administrasi, kejelasan tanggung jawab, dan kekohesifan. Diharapkan bisa tercapai dengan baik proses pendidikan.

Akan tetapi mengingat minimnya sarana dan prasarana yang ada dan keterbatasan tenaga profesional yang khusus untuk menangani atau mengelola bidang manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah merupakan suatu kendala

dalam pendidikan dan penghambat pada kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Dengan kejadian seperti ini masih banyak sekolah, salah satunya adalah di MTs-AL Hikmah susah dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan baik. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan kurangnya sarana dan prasarana di MTs-AL Hikmah sangat mempengaruhi minat siswa untuk belajar. Jumlah siswanya yang sedikit, Gedung yang hanya terdiri dari tiga lokal, tempat wc yang kurang baik dan lapangan yang kurang terawat yang menyebabkan kurangnya minat siswa untuk sekolah di MTs AL-Hikmah ini, tidak hanya itu karna sekolah ini terletak diperdesaan dan banyak sekolah yang lain di kecamatan jadi MTs ini tersaingi. Bagi sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang mencukupi dan mempunyai guru yang mampu berfikir kreatif dalam penggunaan sarana dan prasarana, juga akan memotivasi para siswa dalam berjalanya pembelajaran.

⁶Prastyawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, volume 6, Nomor 1, Maret 2016, h.42.

Sebaliknya apabila dengan adanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan peran guru yang dinilai kurang dalam penggunaan sarana dan prasarana, maka tujuan dalam pembelajaran pasti akan mengalami suatu hambatan dan permasalahan lainnya.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi disekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Faktor dari dalam adalah merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek. Faktor dari luar diantaranya di sekolah seperti : guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temanya, dan lainnya seperti : keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya faktor tersebut maka siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilan.

Keberhasilan pendidikan disekolah didukung oleh faktor minat siswa, baik terhadap sekolah utamanya terhadap materi yang diajarkan disekolah. Minat merupakan sumber daya dorong untuk berbuat dengan dirinya, maka minat perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan. Untuk menumbuhkan minat siswa disekolah peran guru sangat diharapkan, karena guru dituntut kreatif, profesional, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs AL-Hikmah, dalam penyediaan sarana dan prasarana masih belum memadai, sehingga dalam proses pembelajaran belum berjalan dengan baik. Misalnya keterbatasan buku

buku yang ada dipergustakaan yang kurang lengkap, contohnya jumlah kelas VIII yang berjumlah 20 siswa namun jumlah bukunya hanya terdiri 15 buku setiap satu mata pelajaran jadi siswa harus berbagi 2 orang satu buku, wc yang kurang terawat yang terkadang tidak ada air dan kotor nya wc karna jarang digunakan, ruang kelas yang terdiri dari 3 lokal dan kondisi kursi dan meja yang kurang bagus , kondisi lapangan yang luas namun terkadang terdapat rumput yang panjang karna kurangnya terawat, proses pembelajaran pendidikan jasmani yang belum berjalan dengan baik, misalnya keterbatasan bola sepak bola yang hanya berjumlah 1 buah, dan bola voli 1 buah, dibandingkan dengan jumlah peserta didiknya. Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, para siswa hanya duduk diteras setelah jajan dikantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal di halaman sekolah terdapat palang sejajar yang bisa digunakan siswa untuk bermain. Di sekolah tersebut juga belum ada ekstrakurikuler khusus olahraga. Tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler juga menyebabkan siswa kurang memahami tentang penggunaan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah. Mereka menggunakan sarana dan prasarana hanya dalam waktu pembelajaran saja.

Proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan seperti sekolah sama semua tahapannya. Begitu juga di MTs Al-Hikmah pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di mulai dari proses Perencanaan, Pengadaan, Inventarisasi, Penyimpanan, Pemeliharaan, penghapusan dan pengawasan.

Sebagai lembaga pendidikan dalam menyukseskan pembelajaran disekolah perlu adanya prasarana yang mutlak, sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Banyak sekolah memiliki prasarana pendidikan yang lengkap sehingga sangat menjunjung proses pendidikan disekolah, baik guru maupun siswa merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut. Namun sayangnya, kondisi tersebut tidak berlangsung lama, tingkat kualitas dan kuantitas prasarana tidak dapat dipertahankan secara terus menerus. Sementara itu bantuan prasarana pun tidak datang setiap saat. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pengelolaan prasarana secara baik agar kualitas dan kuantitas prasarana dapat dipertahankan dalam waktu yang relative lama.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis ingin melihat lebih jauh tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-hikmah dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk meningkatkan minat siswa di MTs Al-hikmah Jamburejo, Kecamatan Sumber Harta”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas maka peneliti membuat pembatasan masalah dari penelitian, agar penelitian lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas. Masalah penelitian ini difokuskan pada Kepala Madrasah, wakil kepala madrasah, Guru, Staf TU calon siswa dan siswa di MTs Al-Hikmah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian merupakan suatu pertanyaan dan

langkah awal dari penelitian yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.⁷ Jadi rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang jawabannya dari proses penelitian melalui pengumpulan data, maka dihasilkan jawabannya.

Berdasarkan sub fokus latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini penulis merumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di MTs Al-Hikmah ?
2. Apakah ketersediaan sarana dan prasarana di MTs AL-Hikmah dapat meningkatkan minat calon siswa untuk sekolah di MTs AL-Hikmah tersebut ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan informasi tentang ketersediaan sarana dan Prasarana yang ada di MTs Al-Hikmah.
2. Untuk mengetahui apakah ketersediaan sarana dan prasarana di MTs Al-hikmah ini bisa meningkatkan minat siswa yang ada di MTs-AL Hikmah.

E. Manfaat Penelitian

- 1) Secara Teoritis

Penelitian ini akan menambah kekayaan pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan.

- 2) Manfaat Praktis

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (bandung:alfabeta, 2010), h.32

- a. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan bisa menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah di dapatkannya.

F. Kajian Literatur

Kajian literatur adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid, menghindari duplikasi, plagiasi serta menjamin originalitas dan legalitas penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

1. Sukimin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan KI tahun 2005 dengan judul **Problematika Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Fatahillah Terempa Kecamatan Siantan Kabupaten Natuna**. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukimin menyatakan bahwa dalam merealisasikan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Fatahillah Terempa Kecamatan Siantan Kabupaten Natuna tergolong kurang lengkap, karena terletak pada kategori: 46% - 75%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sukimin, bahwa problematika yang dihadapi sekolah dalam merealisasikan Administrasi Sarana dan

Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Fatahillah Terempa Kecamatan Siantan Kabupaten Natuna ini dipengaruhi oleh faktor kurang kerjasama, kualitas kerja dan pengetahuan, bimbingan dan pengawasan serta dana.

2. Yona Fitriana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan KI tahun 2009 dengan judul **Pelaksanaan Tugas Ketatausahaan Bidang Sarana dan Prasarana di SMPN 5 kampar**. Yona Fitriana berusaha menjawab rumusan masalah dalam penelitiannya yaitu bagaimana pelaksanaan tugas ketatausahaan bidang sarana dan prasarana dan faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan tugas ketatausahaan bidang sarana dan prasarana. Presentase yang diperoleh 72,5% ini pun pada rentang 61% - 80%.
3. Muhammad Muda'i, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan KI tahun 2011 yaitu **Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Kejuruan Al-Falah Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muda'i, menyatakan bahwa Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Kejuruan Al-Falah Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar telah mencapai hasil maksimal dengan angka 81,67% berada pada rentang 81 – 100%.

Dari penelitian relevan diatas yang membedakan yaitu peneliti memfokuskan kepada analisis ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang berada di MTs Al-Hikmah. Agar dalam pengelolaan sarana dan prasarana bisa dilaksanakan dengan baik, teratur, serta efisien. Serta layanan kepada siswa-siswi di sekolah akan meningkat dengan baik.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah ilmu-ilmu penelitian sosial yang mengumpulkan dan menganalisis berupa kata-kata (*lisan maupun tulisan*) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantifikasi data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁸ Bisa dikatakan dalam penelitian ini menggambarkan fonema secara detail.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, dengan demikian penelitian ini menggambarkan suatu keadaan dengan kata-kata. Deskriptif adalah metode yang digunakan sifat atau keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu.⁹

Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Penelitian kualitatif membuka lebih besar terjadi hubungan langsung antara peneliti dan sumber data. Dengan demikian akan menjadi lebih mudah bagi peneliti dan memahami fenomena yang dideskripsikan dibanding atas pandangan peneliti sendiri.

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 13

⁹ Consoelo dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI, 1993), h. 71

2. Objek dan Waktu Penelitian

a. Objek

Objek penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah swasta Al-Hikmah Jamburejo, Kecamatan Sumber Harta.

b. Waktu

penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal-hal yang berwujud seperti benda, individu ataupun organisme- organisme yang digunakan sebagai sumber informasi untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut pemberi informasi. Artinya, orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilakukannya. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota madrasah yang meliputi: kepala madrasah, guru, staf pengelolaan sarana dan prasarana dan siswa. Fokus penelitian ini adalah periode ganjil tahun ajaran 2020/2021.

4. Sumber Data

Agar memperoleh bahan penelitian yang dimaksud, maka digunakan dua sumber. Karena sumber data merupakan komponen yang paling utama kedudukannya, dengan berbagai cara atau teknik pengumpulannya dari sumber sumber penelitian. Adapun dua sumber dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama.¹⁰ Data penelitian ini diperoleh langsung dari Kepala Madrasah, guru-guru, siswa dan staf TU yang ada di MTs Al-hikmah Jamburejo. Data ini diperoleh berupa hasil wawancara dan di tulis langsung oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun oleh peneliti melalui tangan kedua.¹¹ Adapun data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen penting dari sekolah, buku-buku, jurnal, situs web dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lapangan peneliti lakukan dengan berbagai cara, dengan maksud agar penelitian ini benar-banar objektif dan terungkap banyak informasi. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Dalam hal ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi belum sepenuhnya lengkap.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabete, 2012), h. 225

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 69

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D..*, h. 222

Pada observasi non partisipan, peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah dalam melakukan observasi, diantaranya adalah:

- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi
 - b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
 - c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun skunder.
 - d. Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi.
 - e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
 - f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.
2. Wawancara

Dalam wawancara ini menggunakan wawancara bebas terstruktur. Dimana dalam wawancara ini pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara bebas terstruktur ini setiap informasi diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.¹³

¹³*Ibi.*, h. 227

Pada saat melakukan wawancara bebas terstruktur, peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah:

- a. Menentukan tema (menentukan gagasan utama/pokok pikiran yang digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan kerangka wawancara)
 - b. Menentukan tujuan (menentukan apa yang ingin dicapai/diperoleh dalam kegiatan wawancara)
 - c. Menentukan narasumber (orang yang akan diminta keterangan yang kompeten atau yang sesuaian mampu memberikan informasi yang kita inginkan)
 - d. Membuat kesepakatan dengan narasumber
 - e. Membuat daftar pertanyaan (pertanyaan yang dibuat haruslah pertanyaan yang sesuai dengan tema dan dapat mengali informasi yang diinginkan)
 - f. Melakukan kegiatan wawancara (serta mencatat pokok wawancara)
 - g. Membuat laporan wawancara
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu,. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar

hidup, sketsa dan lain-lain.¹⁴ Dokumentasi ini pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan (verifikasi data), penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data, langkah yang dilakukan adalah membuat abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap didalamnya. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengecek semua data yang dikumpulkan dari lapangan sehingga dapat ditemukan isi utama dari objek penelitian. Kegiatan lain yang dilakukan juga mengumpulkan data atau informasi dari observasi dan wawancara.

b. Penyajian data (display data)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat direpresentasikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan diagram alir (flowchart) dengan menampilkan datanya akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah diketahui.

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi data)

¹⁴*Ibid.*, h. 233

Pada tahap ini kesimpulan yang diambil akan dipelajari berdasarkan data komparatif (data perbandingan) dari teori yang benar-benar tepat dan akurat. Oleh karena itu, hasil pengujian tersebut dapat dianalisis dengan menarik kesimpulan yang andal.

Kesimpulan yang diharapkan dari penelitian kualitatif adalah “penemuan baru yang belum pernah ditemukan. Penemuan dapat berupa uraian atau deskripsi benda yang tadinya redup atau gelap”.¹⁵ Sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Untuk mempermudah dalam mengurai dan memahami penelitian ini, sehingga menjadi lebih terarah dan lengkap, peneliti memformulasikan pembahasan kedalam 5 (lima) bab yaitu :

Bab Pertama merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian.

Bab Kedua teori yang membahas mengenai sarana dan prasarana pendidikan serta penelitian relevan.

Bab Ketiga membahas gambaran umum objek penelitian.

Bab Keempat Membahas kondisi objektif tempat penelitian dan hasil dari penelitian mengenai analisis ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-hikmah Jamburejo.

Bab Kelima penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

¹⁵ Sugiono. “metode penelitian pendidikan”, (Bandung: Alfabeta ,2013) cet 20 hal 345.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sarana dan Prasarana

1. Pengertian Sarana dan Prasarana

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan, proyek dan sebagainya.¹⁶ Jadi, sarana adalah alat atau bahan yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar dan berfungsi sebagai penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dan prasarana merupakan alat yang tidak berhubungan langsung dengan proses pembelajaran tersebut.

Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan. Menurut Kompri, sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar.¹⁷

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan.

Menurut Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan

¹⁶ Tim Penyusun Kamus *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, h. 784.

¹⁷ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 193.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Sedangkan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Seperti halaman, kebun, taman dan sekolah. Jika dimanfaatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar taman sekolah dapat digunakan untuk pengajaran biologi, dan halaman sekolah sebagai lapangan olahraga dan komponen tersebut menjadi sarana pendidikan.

Ibrahim Bafadal, berpendapat bahwasannya sarana prasarana pendidikan adalah “semua perangkat peralatan, bahan, dan prabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.”¹⁸

Berdasarkan pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah proses kerja pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan secara efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Bahkan terkadang

¹⁸ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 2.

masyarakat menilai kualitas pembelajaran suatu sekolah dengan melihat sarana dan prasarananya, sekolah yang memiliki gedung yang besar, peralatan, dan perlengkapan pembelajaran yang lengkap dan modern seringkali dipandang sebagai sekolah yang berkualitas. Tidak bisa dipungkiri bahwa keberhasilan proses pembelajaran sedikit banyak dipengaruhi kondisi dan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia. Jika sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, maka guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan siswa dapat belajar secara maksimal. Sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor penunjang yang tidak bisa diabaikan jika menginginkan layanan pembelajaran yang berkualitas. Jadi dilihat dari kondisi tersebut, maka sarana dan prasarana pembelajaran yang ada belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan siswa dapat belajar secara maksimal. Sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor penunjang yang tidak bisa diabaikan jika menginginkan layanan pembelajaran yang berkualitas. Jadi dilihat dari kondisi tersebut, maka sarana dan prasarana pembelajaran yang ada belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

2. Peranan dan Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Suatu sarana pendidikan dapat dilihat baik buruknya secara kualitas maupun kuantitas ditinjau dari berfungsi tidaknya sarana pendidikan dalam proses pembelajaran. Peranan atau fungsi merupakan kriteria suatu alat yang

ditetapkan dalam memenuhi kebutuhan. Pengertian dari fungsi merupakan kegunaan yang timbul karena adanya kebutuhan manusia.

Rumini, menjelaskan suatu benda dikatakan fungsional tidak hanya diartikan sebagai hal yang bersifat psikis, seperti berminat mengaktualisasikan diri untuk memanfaatkan sarana belajar guna mengembangkan potensi yang dimilikinya. Peranan alat akan berhubungan dengan suatu sistem, dimana suatu alat terbentuk oleh adanya bagian yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga peranan benda (alat) memiliki ciri-ciri tertentu.

Menurut Dirjen Dikdasmen Depdiknas, bahwa fungsi sarana dan prasarana pendidikan yang berupa alat pembelajaran, alat peraga dan media pendidikan, dalam proses pembelajaran sangatlah penting guna mencapai tujuan pendidikan. Sarana pendidikan tersebut terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga berfungsi sebagai alat yang dapat melancarkan dan mempermudah dalam proses interaksi antar guru dan siswa. Jika sarana yang dibutuhkan tidak ada, maka proses pembelajaran tidak bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adanya sarana pendidikan yang lengkap tentu saja akan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan mempunyai fungsidiantaranya;

- a. Sebagai alat yang dapat memperjelas penyampaian informasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar,
- b. Sebagai alat yang dapat mengarahkan perhatian siswa, meningkatkan

interaksi langsung siswa dengan lingkungan agar siswa bisa belajarmandiri,

- c. Sebagai alat yang dapat mengatasi masalah keterbatasan ruang dan waktu,
- d. Sebagai alat yang dapat memberikan kesamaan pengalaman tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan parasiswa,
- e. Sebagai alat yang dapat membantu siswa untuk belajar konsep dasar yang benar, konkret danrealistis.¹⁹

3. Ruang Lingkup Sarana danPrasarana

Sarana pendidikan merupakan alat yang berfungsi sebagai penunjang untuk membantu proses berlangsungnya proses pembelajaran yang ada di sekolah.Menurut Nawawi dalam Ibrahim Bafadal, sarana pendidikan dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya pada saat digunakan dan hubungan dengan proses belajar mengajar.²⁰

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa sarana pendidikan dirancang secara khusus untuk kepentingan proses pembelajaran dengan melihat habis tidaknya dipakai dan bergerak tidaknya saat digunakan, sedangkan sarana pendidikan yang sudah tersedia itu termasuk didalam sarana yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Sarana pendidikan juga dapat dilihat dari segi fungsi atau peranannya dalam proses pembelajaran, sarana pendidikan ditinjau dari fungsi dan

¹⁹Feri Dwi Hidayanto, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, Skripsi* (Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), h. 13-15.

²⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 2.

perannya terhadap proses pembelajaran yang dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

a. Alatpelajaran

Alat yang dipergunakan secara langsung oleh guru maupun murid dalam proses belajar mengajar, yaitu dalam bentuk seperti;

- 1) Buku-buku, baik buku di perpustakaan maupun buku yang terdapat dikelas sebagai buku pegangan guru ataupun buku pelajaranmurid.
- 2) Alat peraga, yang digunakan oleh guru pada waktu mengajar.
- 3) Alat-alat praktek, yang terdapat di laboraturium dan ruang praktek (olahraga, kesenian danlainnya).
- 4) Alat tulis menulis, seperti papan tulis, penghapus, kapur tulis, pensil, karet penghapus danlainnya.

b. Alat peraga

Alat peraga ialah alat bantu pendidikan dan pengajaran atau segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk memperagakan (memperjelas) pelajaran agar memudahkan memberi pengertian kepada anak didiknya dari pembuatan yang abstrak sampai kepada yang sangat konkret.

c. Media pengajaran

Media adalah suatu sarana. Dimana media komunikasi adalah sarana untuk mengadakan penampilan komunikasi seperti halnya surat kabar, radio dan lainnya. Media pengajaran ialahsarana yang digunakan untuk menampilkan pelajaran, dan lebih luasnya lagi

disebut sebagai media pendidikan.²¹

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 mengatur tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah meliputi standar satuan pendidikan, lahan, bangunan gedung, ketentuan sarana dan prasarana meliputi (ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang guru, ruang pimpinan, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gedung, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/olahraga). fungsi sarana pendidikan yang berupa alat pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan dalam proses pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Sarana pendidikan yang lengkap dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya.

Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan mempunyai fungsi, antara lain:

- a. sebagai alat yang dapat memperlancar penyampaian informasi pembelajaran dari guru ke siswa
- b. sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran
- c. sebagai alat untuk memperlancar proses pembelajaran,

²¹ Feri Dwi Hidayanto, *Pengelolaan Sarana.....*, h.16-17.

- d. sebagai penghubung pemahaman siswa dari konsep kongkrit ke abstrak.

Sarana belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana belajar yang baik akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

4. Distribusi Sarana dan Prasaran

Distribusi atau penyaluran perlengkapan merupakan kegiatan pemindahan barang dan bertanggung jawab dari seorang penanggung jawab penyimpanan kepada unit-unit yang membutuhkan barang tersebut. Dalam rangka tersebut, ada tiga penyaluran yaitu, penyusunan alokasi barang, pengiriman barang dan penyerahan barang.

Ibrahim Bafadal mengungkapkan bahwasannya distribusi (penyaluran) sarana dan prasaran merupakan kegiatan pemindahan barang

dan tanggung jawab dari seorang penanggung jawab penyimpanan kepada orang-orang yang membutuhkan barang tersebut.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam proses pendistribusian yaitu; ketetapan barang dapat disampaikan baik jumlah maupun jenisnya, ketetapan penyimpanan serta ketetapan kondisi barang yang akan disalurkan. Dalam hal itu diperbolehkan adanya alokasi pendistribusian, yaitu dengan dilakukan penyusunan alikasi barang yang telah diterima oleh sekolah dapat disalurkan sesuai dengan kebutuhan setiap bagian dengan melihat kondisi, kualitas dan kuantitas barang tersebut. Semakin jelas alokasi pendistribusian maka akan lebih cepat untuk melaksanakannya.

Ibrahim Bafadal, mengungkapkan bahwa ada empat hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan alokasi penelitian:

a. Penerimaan barang

Orang yang menerima barang sekaligus bertanggung jawab sesuai dengan daftar barang yang diterima.

b. Waktu penyaluran barang

Barang harus disesuaikan dengan kebutuhan barang tersebut terutama yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dan aktivitas lainnya.

c. Jenis barang yang disalurkan

Agar mudah mengelolanya cara membedakan jenis perlengkapan yang ada di sekolah seperti, dengan melihat penggunaan barang tersebut.

d. Jumlah barang yang didistribusikan

Di dalam pendistribusian supaya keadaan barang yang sudah disalurkan dapat diketahui (dikontrol) perlu adanya ketegasan jumlah barang yang disalurkan.²²

Ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam masa pendistribusian yaitu asas ketetapan, asas kecepatan, asas keamanan dan asas ekonomi. Di dalam pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan barang pada dasarnya ada dua sistem, yaitu sistem langsung dan tidak langsung. Sistem langsung ialah barang-barang yang sudah diterima langsung disalurkan kepada bagian yang membutuhkan tanpa proses penyimpanan. Sedangkan secara tidak langsung, barang yang sudah diterima dan diinventarisasikan tidak secara langsung disalurkan melainkan melalui proses penyimpanan terlebih dahulu.

5. Pemakaian Sarana dan Prasarana

Pemakaian merupakan kegiatan sarana dan prasarana pendidikan untuk kepentingan pembelajaran dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Dari segi penggunaan (pemakaian) sarana dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penggunaan barang habis pakai dan barang yang tidak habis pakai.

Jika pemakaian barang habis pakai harus secara maksimal dan dipertanggungjawabkan pada tiga bulan sekali. Untuk penggunaan barang tidak habis pakai maka dipertanggungjawabkan pada periode satu tahun sekali.

Pemakaian sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran juga dapat berlangsung secara tepat dan daya guna. Sehingga

²²*Ibid*, h.39.

efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal, dan para guru dituntut untuk lebih mengenal berbagai macam jenis media pendidikan serta dapat digunakan secara benar dan memiliki ketepatan waktu yang di sesuaikan dengan media yang digunakan.

Jadi penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran berarti guru dituntut untuk lebih mengenal dan dapat menggunakannya secara benar, selain itu juga guru harus mampu menentukan dan memilih waktu yang tepat untuk menyampaikan materi yang menggunakan alat (media pendidikan).

Dalam hal penggunaan (pemakaian) terdapat dua prinsip yang harus diperhatikan, seperti yang diungkapkan oleh Ibrahim Bafadal yaitu:

- a. Prinsip efektifitas, semua pemakaian sarana dan prasarana pendidikan harus ditunjukkan untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Prinsip efisien, semua pemakaian sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan dengan hati-hati sehinggalah semua sarana dan prasarana yang ada tidak cepat rusak, habis maupun hilang.²³

Dan dalam pemakaian sarana dan prasarana pentingnya sarana dan prasarana guna menunjang proses pendidikan diatur oleh Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII pasal 45 yaitu:

1. Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan

²³ Ibrahim Bafadal, *Manajemen.....*, h. 42.

pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

2. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1.²⁴

6. Inventarisasi Sarana dan Prasaran

Inventaris adalah pencatatan semua perlengkapan pendidikan yang dimiliki oleh sekolah secara sistematis, tertib, dan teratur berdasarkan ketentuan atau pedoman yang berlaku.²⁵ Inventarisasi juga merupakan kegiatan pencatatan (pendaftaran) barang-barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Setiap sekolah wajib menyelenggarakan inventarisasi barang milik negara, yang diurus oleh sekolah secara teratur, tertib dan lengkap. Kepala sekolah bertanggung jawab atas terlaksananya inventarisasi fisik dan pengisian daftar inventaris barang milik negara. Inventarisasi dilakukan dalam rangka penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang-barang tersebut.²⁶

Yang dimaksud inventarisasi sarana dan prasarana adalah kegiatan pencatatan kode barang serta pembuatan laporan pengadaan barang. Dalam keperluan pencatatan harus disediakan instrument administrasi di antaranya buku penerimaan barang, buku pembelian barang, buku induk inventaris, buku golongan inventaris buku bukan inventaris, buku stok barang.

Inventarisasi menurut Sulistyorini, merupakan pencatatan serta

²⁴ Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: FOKUSMEDIA, 2006), h. 30.

²⁵ Ibrahim Bafadal, *Manajemen*, h.55.

²⁶ Ahmad Nurabadi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Malang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014), h. 56.

penyusunan daftar barang milik negara secara sistematis, tertib dan juga teratur, menurut ketentuan atau pedoman-pedoman yang berlaku.²⁷

Ibrahim Bafadal menjelaskan kegiatan inventarisasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan dan pembuatan kode barangperlengkapan.
- b. Kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan laporan.²⁸

DirektorTenagaKependidikanDepartemenPendidikanNasionalmenyeb utkan dalam inventarisasi dilakukan klasifikasi atau pengkodean barang inventaris yang pada dasarnya maksud dan tujuan mengadakan penggolongan barang tersebut agar mudah dan efisien untuk mencatat dan sekaligus untuk mencari dan menemukan kembali barang yang ditentukan, baik secara fisik maupun melalui daftar catatan atau ingatan orang. Selain itu juga dijelaskan pelaporan inventarisasi yang terdapat dua macam yaitu laporan triwulan mutasi barang dan laporan tahunan inventaris.²⁹

Proses inventarisasi ini harus dilakukan agar terciptanya ketertiban administrasi barang, penghematan keuangan, mempermudah dalam pemeliharaan barang. Inventarisasi juga dapat menyediakan data atau informasi yang di butuhkan dalam menentukan kebutuhan sekolah.Dapat disimpulkan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan adalah pencatatan seluruh aset yang dimiliki sekolah agar terkontrol dan terawasi

²⁷ Sulistyorini,*Manajemen*,..... h.123.

²⁸Ibrahim Bafadal, *Manajemen*....., h. 56.

²⁹Direktor Jendral Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional,*Manajemen*....., h. 44.

dengan baik dan rinci agar mempermudah untuk kebutuhan seperti pelaporan sarana dan prasarana sekolah. Inventarisasi agar lebih terkelola dengan baik maka perlu pengadministrasian seperti pembuatan buku inventaris, buku pembelian, buku penghapusan. Selain itu, perlu adanya klarifikasi dan pengkodean sarana dan prasarana untuk memudahkan dalam pencarian informasi sarana dan prasarana.

7. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara umum tujuan manajemen sarana dan prasarana madrasah adalah memberikan layanan secara profesional dibidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien secara rinci tujuannya adalah sebagai berikut :

- e. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Dengan perkataan ini, melalui manajemen perlengkapan pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang didapatkan oleh madrasah adalah sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan madrasah dan dengan dana yang efisien.
- f. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana madrasah secara tepat dan efisien.
- g. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah, sehingga keberadaanya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personel madrasah.

8. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang- barang sesuai dengan bentuk-bentuk jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama. Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan barang adalah semua warga sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut. Dalam pemeliharaan, ada hal-hal khusus yang harus dilakukan oleh petugas khusus pula, seperti perawatan alat kesenian (piano, gitar, dan lainlain).

pemanfaatan sarana belajar yang baik akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah

dalam belajar. Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah jika ditinjau dari sifatmaupun waktunya terdapat beberapa macam,yaitu: ditinjau dari sifatnya, yaitu: pemeliharaanyang bersifat pengecekan, pencegahan,perbaikan ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharaannya, yaitu: pemeliharaan sehari- hari (membersihkan ruang dan perlengkapannya), dan pemeliharaan berkala seperti pengecetan dinding, pemeriksaan bangku,genteng dan perabotan lainnya.

Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh warga sekolah dalam kondisi siap pakai. Kondisi siap pakai ini akan sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu, semua perlengkapan yang ada

di sekolah membutuhkan perawatan, pemeliharaan, dan pengawasan agar dapat diperdayakan dengan sebaik mungkin.

9. Jenis jenis sarana dan prasarana sekolah

a) Ruang belajar Yaitu suatu ruang yang merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dilihat dari fungsi atau kegunaannya ruang belajar terdiri dari berbagai macam diantaranya :

- Ruang kelas, yaitu suatu ruang yang berfungsi sebagai tempat siswa mendapatkan ilmu pendidikan dan pengajaran dari seorang guru.
- Ruang praktek, merupakan suatu ruangan yang memiliki fungsi yang sama dengan ruang kelas pada umumnya. Namun ada perbedaannya, biasanya di ruang praktek terdapat banyak alat atau fasilitas pendukung (alat uji/penelitian) sesuai dengan materi yang ada dari tiap mata pelajaran. Dilihat dari segi kebutuhan dan kegunaannya ruang praktek atau sering disebut juga laboratorium terdiri dari berbagai macam jenis diantaranya: Laboratorium bahasa, Laboratorium IPA (fisika, biologi dan kimia), Ruang komputer, Ruang kesenian, Ruang olahraga, Ruang keterampilan, dll

b) Ruang kantor Yaitu suatu ruang yang merupakan tempat para tenaga kependidikan menjalankan administrasi sekolah yang meliputi proses penyelenggaraan seperti pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data. Selain itu ruang kantor

memiliki fungsi sebagai pelayanan dalam menerima informasi dan memberi informasi. Ruang kantor biasanya terdiri dari beberapa macam sesuai kebutuhan sekolah itu sendiri diantaranya :Ruang kepala sekolah, Ruang guru, Ruang TU (Tata Usaha), Ruang piket

- c) Ruang Perpustakaan Yaitu suatu ruang yang merupakan tempat penyimpanan berbagai macam buku yang mencakup kepentingan siswa dalam proses penambahan ilmu dan wawasan disekolah. Selain sebagai tempat penyimpanan buku perpustakaan juga memiliki peran penting di sekolah, guru atau tenaga pendidik bisa mengarahkan siswa agar memanfaatkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan selain bisa menambah wawasan pengetahuan siswa juga bisa mengetahui berbagai informasi karena buku merupakan jendela dunia.
- d) Ruang penunjang lainnya Selain ruang belajar, ruang kantor dan ruang perpustakaan sekolah juga memiliki ruang penunjang lainnya berikut diantaranya :Ruang OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah), Ruang BP, Ruang kantin, Ruang koperasi, Ruang/gedung serbaguna, Toilet siswa dan guru, Ruang ibadah (tajug). Namun tidak semua sekolah memiliki ruang penunjang lainnya, ada yang begitu banyak dan lengkap bahkan ada pula yang hanya sebagian dari macam-macam ruang penunjang tersebut diatas.

e) Lapangan atau halaman Merupakan prasarana sekolah atau fasilitas pendukung yang biasa digunakan sebagai tempat berkumpul siswa dalam melakukan kegiatan di sekolah. Dilihat dari kegunaanya lapangan atau halaman terdiri dari berbagai macam yaitu :Lapangan upacara, Lapangan olah raga, Halaman parkir kendaraan guru dan siswa, Halaman tempat beristirahat. Hal yang harus diingat bahwa lengkap atau tidaknya sarana dan prasarana di sekolah dapat berpengaruh pada kualitas dan mutu sekolah itu sendiri..

B. Pengertian Minat

1. Pengertian Minat

Minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan”.³⁰ Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mempelajari maupun untuk mengetahui lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.

Minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang

³⁰ Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta: Balai Pustaka, 2008) hlm. 957

bersangkutan. Pandangan ini memberikan pengertian, bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang adalah sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.³¹

Minat merupakan dorongan dari diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, sehingga menyebabkan dipilihnya suatu objek atau suatu kegiatan yang menguntungkan dan menyenangkan atau mendatangkan kepuasan diri sendiri. Minat dipengaruhi oleh dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami apa yang akan dipelajari dan harus memahami mengapa hal tersebut patut untuk dipelajari. Dengan demikian, minat sangat berhubungan dengan sesuatu yang menarik, menyenangkan, juga berhubungan dengan kepentingan atau kebutuhan sehingga sesuatu yang dapat memberikan keputusan pada diri seseorang, maka itu akan berefek pula menurunnya minat seseorang.

Pengertian minat di atas dapat dipahami, bahwasanya seseorang menaruh minat terhadap suatu obyek karena adanya rangsangan, stimulus, atau dorongan. Rangsangan atau dorongan tersebut, dapat berasal dari kekuatan minat itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang tidak dapat dikatakan mempunyai minat terhadap suatu obyek tanpa adanya respon atau dorongan terhadap obyek tersebut.

³¹ Sardiman, A.M . Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta:Rajawali Pers., 2012) hlm 40

Minat lebih lazim diwujudkan dalam cita-cita. Hal ini berhubungan dengan masa depan yang perlu direncanakan oleh seseorang, yang bisa berkaitan dengan menentukan pilihan pendidikan, pekerjaan, teman hidup, dan sebagainya. Minat sangat berhubungan erat dengan motivasi, karena jika ada minat tapi tidak ada dorongan atau motivasi semuanya tidak ada hasilnya. Para ahli psikologi menyebutkan bahwa minat merupakan aspek penting dari motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir, dan berprestasi.

2. Upaya Meningkatkan minat siswa

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Dimana Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan yang akan dilakukan kurang efektif dan efisien begitupun dengan minat calon siswa di MTs AL-Hikmah, dari apa yang saya teliti siswa kurang berminat dikarenakan kurangnya motivasi atau dorongan dari keluarga dan masyarakat ,namun selain itu kurangnya minat dari diri siswa sendiri karena pergaulan atau terpengaruhnya lingkungan yang menyebabkan minatnya siswa. Dari guru-guru terutama staf sekolah telah berusaha menarik perhatian atau menarik minat siswa untuk sekolah di MTs Al-Hikmah ini. Salah satu

caranya yaitu dengan mendatangi calon siswa dan memberikan alat peralatan sekolah misalnya seperti tas sekolah dan sebagainya secara gratis.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Pada hakikatnya setiap anak berminat pada belajar. Beberapa ahli pendidikan berpendapat, bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat yang telah ada, agar para pelajar berusaha membentuk minat-minat baru dapat dicapai dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara satu bahan pembelajaran yang akan diberikan dengan bahan pembelajaran yang lalu, menguraikan kegunaan pembelajaran tersebut bagi siswa di masa yang akan datang. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu, proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan jika siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat.

4. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran

Seseorang akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Begitu pentingnya minat belajar ini, maka guru perlu mewujudkan suasana pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa, oleh sebab itu guru perlu merancang sebuah pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga pelajaran menjadi bermakna dan terasa manfaatnya oleh siswa, semua itu dilakukan demi memunculkan minat siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajarinya dengan harapan mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

5. Reinforcement (penguatan)

Setiap orang selalu membutuhkan dorongan dan penguatan untuk terus berprestasi. Minat dan motivasi bisa saja menurun pada kondisi-kondisi tertentu. Kemampuan seseorang guru dalam memberikan penguatan saat motivasi menurun akan mempengaruhi stamina untuk terus berusaha dan berprestasi. Disini seharusnya sebagai guru menguatkan siswanya untuk yakin bahwa MTs ini layak untuk melanjutkan jenjang sekolahnya menjadi lebih baik kedepannya. Agar tidak bersaing dengan sekolah yang lain MTs seharusnya memperkuat strategi agar banyak murid yang berminat untuk sekolah diMTs ini. Namun hal ini belum dijalankan oleh kepala sekolah untuk menarik perhatian para calon siswa agar berminat melanjutkan sekolahnya diMTs.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Mts Al-Hikmah jamburejo

Diera kemajuan teknologi informasi persaingan disegala bidang semakin ketat dan berat semua itu dirasakan terutama bagi mereka yang hidupnya dibawah garis rata-rata dalam status sosial **“ILMU dan IMAN”** Adalah solusi tepat untuk menjawabnya. MTs Al – Hikmah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang beralamatkan di desa Jamburejo Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musirawas provinsi Sumatra Selatan, berdiri pada tahun 1990. didukung dengan tenaga pendidik yang profesional dan kompeten dibidangnya siap membantu menghantar siswa/siswi meraih masa depan yang lebih baik. Terbukti MTs Al – Hikmah sejak berdiri tahun 1990 telah meluluskan lebih dari 600 siswanya yang tersebar di berbagai instansi pemerintah maupun swasta.

Nama madrasah	MTS AL-HIKMAH
NSM	121216050016
NPSN	10648591
Alamat	TUGU PKK DUSUN 2
Kabupaten/kota	MUSI RAWAS
Provinsi	SUMATERA SELATAN
Telepon	085219004345

Kepala Madrasah	Ersat, S.Pd	
Titik Kordinat	Long :-3.142892	Lat :102.932
Jumlah Siswa	Laki-laki :23	perempuan : 22
Jumlah Guru	Laki-laki : 8	Perempuan : 07
Jumlah Ruang Kelas	Baik : 0	Rusak : 3
Ketersedian Perpustakaan	Baik : 0	Rusak : 0
Waktu Validasi	02 Januari 2021	

B. VISI, MISI dan TUJUAN MTS Al-HIKMAH

- Visi

Cerdas,Berilmu, Ikhlas Dalam Beramal

- Misi

Amar Ma`Ruf Nahi Mungkar

- Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa
- Membina peserta didik yang taat beribadah dan berakhlak karimah.
- Mewujudkan peserta didik yang 'alim dan 'amil
- Membina peserta didik untuk mengembangkan potensi diri
- Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, kreatif, kompetitif dan mandiri.³²

- Tujuan

³² Data dari Operator SekolahMTs Al-Hikmah Jamburejo

Membentuk Generasi Muslim Yang Cerdas, Berilmu Dan Berakhlak Mulya

C. Struktur Organisasi

Lembaga diamanpun adanya akan membentuk suatu kerja sama antara personal agar tujuan yang dimiliki dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Organisasi sekolah yang dibentuk memiliki tujuan untuk menghasilkan input dan output yang baik. OSIS yang dibentuk oleh sekolah sangat membantu siswa dalam bentuk keberanian jiwanya untuk memimpin. Kegiatan yang dilakukan OSIS sangat cukup banyak seperti membantu sekolah dalam menjalankan atau melaksanakan pengadaan kegiatan yang bersangkutan dengan kemajuan sekolah, memperingati hari-hari besar agama, nasional dan sebagainya yang sifatnya mendidik. Kedisiplinan yang diciptakan oleh lembaga ini memberikan manfaat bagi siswa dan guru sendiri dengan visi dan misi yang telah mereka buat.

D. Sarana dan Prasarana Mts Al-Hikmah Jamburejo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang bagi sekolah dalam pencapaian keberhasilan proses belajar dan mengajar, serta sangat membantu agar proses pembelajaran didalam ruangan maupun diluar ruangan bisa berjalan dengan baik dan nyaman. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di Mts Al-Hikmah Jamburejo :

#	Jenis	Nama ruangan	Tahun bangunan	Panjang (M)	Lebar (M)	Kondisi	kepemilikan
1	Ruang kelas	VII	1940	8	6	Rusak berat	Milik sendiri
2	Ruang kelas	VIII	1940	8	6	Rusak sedang	Milik sendiri
3	Ruang kelas	IX	1940	8	6	Rusak sedang	Milik sendiri

Luas Tanah				
NO	Status Kepemilikan	Luas tanah (m2) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah	Belum	Total
1.	Milik Sendiri	0.00	0.00	0.00
2.	Wakaf	0.00	8,448,00	8,448.00
3.	Hak Guna Bangunan	0.00	0.00	0.00
4.	Sewa/kontrak	0.00	0.00	0.00
5.	Pinjam/Menumpang	0.00	0.00	0.00
TOTAL		0.00	8,448.00	8,448.00

Penggunaan Tanah				
NO	Penggunaan	Luas Tanah (m2) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah	Belum	Total
1	Bangunan	0.00	224.00	224,00

2	Lapangan Olahraga	0.00	350.00	350.00
3	Halaman	0.00	276.00	276.00
4	Kebun/Taman	0.00	253.00	253.00
5	Belum digunakan	0.00	7,345.00	7,345.00
TOTAL		0.00	8,448.00	8,448.00

Ketersediaan Sanitasi pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2020-2021

Ketersediaan air bersih dari sumber utama	Tersedia
Sumber utama air bersih	Air tanah/sumur
Kecukupan air bersih	Cukup
Sumber utama air minum	Sumur terlindungi
Ketersediaan air minum dari sumber utama	Disediakan
Jumlah tempat cuci tangan yang berfungsi	1
Jumlah tempat cuci tangan yang tidak berfungsi	0
Sabun tersedia ditempat cuci tangan	Ya
Adakah jamban dilengkapi fasilitas pendukung untuk siswa berkebutuhan khusus	Ya
Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	0
Apakah Wc yang ada dipisahkan antara laki-laki dan perempuan	0
Jumlah wc laki-laki	Baik : 1, rusak : 1
Jumlah wc perempuan	Baik : 1, rusak : 1
Wc bersama/tidak terpisah	Baik : 0, rusak : 0

Jumlah toilet kebutuhan khusus	1
Sekolah menyediakan pembalut cadangan	Tidak
sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/montor sedot tinja	Ya
Sekolah menyediakan tempat sampah disetiap ruang kelas	Ya
Sekolah memiliki pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	Ya
Ada kegiatan rutin yang melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi disekolah	

a. Sarana Mts Al-Hikmah Jamburejo

Sarana adalah alat atau kelengkapan secara langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Berikut ini adalah beberapa sarana yang dimiliki Mts Al-Hikmah Jamburejo yaitu: kursi guru, meja guru, kursi dan meja tamu, penghampus papan tulis, papan pengumuman, kursi siswa, meja siswa, lemari, sapu ijuk, meja multimedia, kain pel, papan tulis, kotak sampah, lemari buku, jam dinding, alat peraga, soket listrik, meja panjang, laptop, meja komputer, matras, pengeras suara, peralatan atletik, dan lain sebagainya. Untuk lebih jelas melihat letak tempat, jumlah dan statusnya penulis telah melampirkan dokumen lengkapnya.³³

Daftar Ruangan Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020-2021

NO	Jenis	Nama	Tahun	Panjang	Lebar	kondisi	kepemilikan
----	-------	------	-------	---------	-------	---------	-------------

³³ Data dari Operator Sekolah MTs Al-Hikmah

		ruangan	bangunan	(m)	(m)		
1.	Ruang kelas	VII	1940	8	6	Rusak berat	Milik sendiri
2.	Ruang Kelas	VIII	1940	8	6	Rusak berat	Milik sendiri
3.	Ruang Kelas	IX	1940	8	6	Rusak berat	Milik sendiri

b. Prasarana Mts Al-Hikmah Jamburejo

Prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah, prasaran yang terdapat diMts Al-Hikmah Jamburejo yaitu sebagai berikut: laboratorium komputer, lapangan bola kaki, lapangan bola voli, wc guru dan siswa. Untuk lebih jelas melihat data prasaranya, penulis telah melampirkan dokumen lengkapnya.³⁴

E. Keadaan Siswa

a. Datar siswa aktif

#	Nama siswa	Jenis kelamin	Kelas
1	Aril Triadi	L	7-01
2	Reza Bait Pratama	L	7-01
3	Rizki Reka Putri	P	7-01
4	Ahmad Febriansyah	L	8-01
5	Ahmad rafli	L	8-01

³⁴ Data dari Operator Sekolah Mts Al-Hikmah jamburejo

6	Deka roranza	P	8-01
7	Deva wantoro	L	8-01
8	Dimas Saputra	L	8-01
9	Dwi Kurnia	P	8-01
10	Handika imam sujadi	L	8-01
11	Laila mahfudo	P	8-01
12	Meta dwi amelia	P	8-01
13	Mutiara sindi	P	8-01
14	Rio adinata	L	8-01
15	Riska anggraini	P	8-01
16	Tria amelia	P	8-01
17	Tri parmono	L	8-01
18	Tri setiawan	L	8-01
19	Adi prayogi	L	9-01
20	Alek	L	9-01
21	Ani amiatun	P	9-01
22	Apriyanto	L	9-01
23	Bagas zainal abidin	L	9-01
24	Edy firmanto	L	9-01
25	Erik	L	9-01
26	Hartono	L	9-01
27	Hengki kurniawan	L	9-01

28	Indra meiyansah	L	9-01
29	Jelita	P	9-01
30	Khusnul khotimah	P	9-01
31	Khusnul istiqomah	P	9-01
32	Lulu magfiro	P	9-01
33	Muhammad rizki	L	9-01
34	Mutia ramadani	P	9-01
35	Nurul hidayah	P	9-01
36	Puji restanises	P	9-01
37	Riyanto	L	9-01
38	Ria triutami	P	9-01
39	Riski indrawan	L	9-01
40	Salshabila muniro	P	9-01
41	Sarah vaikhotum	P	9-01
42	Sumesto	L	9-01
43	Tria mutmainatun	P	9-01
44	Tutik yuliana	P	9-01
45	Tutik triani	P	9-01

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan- Temuan Hasil Penelitian

Dalam bagian ini penulis akan memaparkan hasil temuan dan analisis data yang telah diperoleh dilapangan sesuai dengan variabel masing-masing. Adapun variabel yang datanya yang akan dianalisa adalah tentang ketersediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat siswa diMTs AL-Hikmah jambu rejo.

1. Ketersediaan sarana dan prasarana MTs Al-hikmah

Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda sesuai dengan jenisnya. Sekolah madrasah dan sekolah luar biasa pastilah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda dengan sekolah biasa. Prasarana yang biasanya ada disetiap sekolah adalah gedung sekolah, ruang sekolah, ruang kelas, ruang atau lapangan untuk berolahraga, ruangan administrasi, ruangan pengajar, ruang perpustakaan, ruang laboratoriu, ruang kantin, ruang organisasi siswa atau osis, ruang ibadah atau lainnya. Namun dimadrasah ini tidak banyak memiliki ruangan atau gedung hanya terdiri dari 3 ruang belajar ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang administrasi. Sekolah juga wajib untuk memiliki sarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Pernyataan dari bapak Ersat, selaku Kepala Sekolah di Mts Al-Hikmah jambu rejo yaitu:

Sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini terdiri dari 6 yunit komputer yang sudah rusak, 5 yunit laptop, lapangan bola voli dan bola kaki. Dulu sebelum adanya pandemi setiap satu minggu sekali diadakan kursus komputer untuk anak-anak dari kelas 7 dan 9, dan kegiatan

ektakulikurer seperti bola voli dulu sebelum pandemi diadakan juga 1 minggu 1 kali.³⁵

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan pernyataan bapak Kayat selaku Wakil Kepala sekolah di Mts Al-hikmah ketika diwawancarai sebagai berikut:

Di Mts ini menyediakan 5 yunit komputer, gedung sekolah yang terdiri dari 3 lokal ,kursi, meja, papantulis , yah kalok dibilang untuk kebutuhan proses belajar mengajar itu sudah lumayan baik, namun disini kita belum menyediakan gedung perpustakaan.³⁶

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah peneliti menyimpulkan bahwa dimadrasah ini menyediakan 5 yunit laptop yang berfungsi untuk pembelajaran anak dan diadakan selama 1 minggu sekali untuk setiap kelas. Siswa memiliki kemampuan memahami komputer untuk menambah pengetahuan agar mempermudah pendidikan yang nantinya akan berlanjut. Tidak hanya itu dimadrasah ini juga menyediakan ekstrakulikurer bola voli yang diadakan setelah pulang sekolah yang berlangsung satu minggu sekali, namun senjak pandemi semuanya berubah siswa tidak diijinkan untuk tatap muka langsung, sebelum terjadinya pandemi dulu murid disetiap jam pelajaran olahraga biasanya bermain bola voli dan bola kaki. Dimadrasah ini belum menyediakan gedung perpustakaan dikarenakan kurangnya dana.

“Banyak kendala dalam melakukan sarana dan prasarana salah satunya gedung perpustakaan dimadrasah ini masi dalam proses untuk pembangunan”.³⁷

³⁵ Ersat M.Pd, Keapala Madrasah MTs Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 juni 2021

³⁶ Kayat, Wakil Kepala Madrasah Mts Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 juni 2021

³⁷ Ersat M.Pd, Kepala Madrasah MTs Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 juni 2021

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan pernyataan bapak Nurkolis selaku guru di Mts Al-hikmah jamburejo ketika diwawancarai sebagai berikut:

Di Madrasah ini belum menyediakan gedung perpustakaan karena kurangnya dana, namun disini saya sebagai guru memanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi dimadrasah ini, walaupun kurangnya buku pembelajaran namun bukan berarti siswa tidak bisa belajar dengan baik, disini tetap belajar dengan baik dengan memanfaatkan sumber buku-buku yang ada.³⁸

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah peneliti menyimpulkan bahwa dimadrasah ini belum menyediakan gedung perpustakaan diakibatkan kurangnya dana, namun siswa dan guru menggunakan fasilitas yang ada dengan baik.

Pernyataan dari bapak Rujito selaku Staf sarana dan prasarana di Mts Al-Hikmah jamburejo:

“sarana dan prasarana itukan menunjang untuk berjalannya proses belajar mengajar, tanpa sarana dan prasarana semuanya tidak akan efektif”.³⁹

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan pernyataan bapak Nurkolis selaku guru di Mts Al-Hikmah jamburejo:

“ya jelas sangat penting, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah merupakan faktor pendukung terlaksananya program sekolah, khususnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.”⁴⁰

³⁸ Nurkolis S.Pd Guru Madrasah Mts Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 juni 2021

³⁹ Rujito S.Pd Wawancara

⁴⁰ Nurkolis S.Kom Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara tentang seberapa pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran disini peneliti menyimpulkan bahwa setiap sarana dan prasarana dimanapun tempat baik dikantor maupun sekolahan itu sangat penting karna sarana dan prasarana adalah segala sesuatu untuk menunjangnya terselenggaranya suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan, begitupun di madrasah ini sarana dan prasarana sangat penting karna untuk terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah harus dikelola dengan baik, dengan tujuan jika warga sekolah ingin memerlukan atau menggunakannya, maka sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan siap pakai.

Sarana dan prasarana itu kan perlu perawatan, pengamanan, jadi selain bisa dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya mungkin bisa papan tulis, meja siswa, kursi siswa, meja guru dan sebagainya itu kan perlu dirawat dan perlu diamankan, misalnya sapu setelah mereka melakukan piket ditarok diluar, selaku saksi sarana dan prasarana tentunya kan harus merawatnya demi keutuhan sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala sekolah di madrasah ini telah melaksanakan fungsi manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi perencanaan dimulai dengan mekanisme penentuan arah dan tujuan yang hendak tercapai dengan melibatkan ketua yayasan, kepala sekolah, guru dan komite. Fungsi pelaksanaan dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada seluruh civitas madrasah melalui rapat pembagian tugas sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan. Fungsi

⁴¹ Kayat, Wakil Kepala Madrasah Mts Al-Hikmah, Wawancara

pengawasan dilakukan dengan mengontrol kuantitas dan kualitas kerja personil melalui supervisi kelas, rapat kerja guru dan kepala madrasah, serta audit penggunaan anggaran dilakukan melalui rapat bersama komite madrasah.

Pernyataan dari Deka Triani salah satu siswa Mts Al-Hikmah menyatakan bahwa :

“Menurut saya sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini lumayan cukup walaupun masi banyak yang belum terpenuhi”.⁴²

Dari hasil wawancara diatas diperkuat oleh Riska Andriani selaku siswa Mts Al-Hikmah menyatakan bahwa :

Saya sekarang kelas delapan tetapi selama saya sekolah disini kan daring terkadang juga ada pertemuan belajar tatap muka ya menurut saya kurang bagus sarana dan prasarana dimadrasah ini, karna saya merasakan kurang dengan fasilitas yang disediakan disini, begitupun dengan kondisi perpustakaan ataupun laboratorium disini belum menyediakanya.⁴³

Dari hasil awawancara diatas peneliti meyimpulkan bahwa siswa menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini kurang baik, banyak fasilitas yang belum tersedia salah satunya adalah perpustakaan.

Pernyataan dari Sulis Bastiar selaku calon siswa Mts AL-Hikmah Jamburejo menyatakan bahwa :

Saya kan baru mau masuk dan saya masuk di mts ini karna jarak yang dekat dan mendapatkan tas gratis, selain itu karena dorongan dari orang tua, tetapi jika fasilitasnya saya tidak berminat karena di madrasah ini sangat sedikit fasilitasnya.

⁴² Deka Triani, Siswa Mts Al-Hikmah, Wawancara

⁴³ Riska Andriani, Siswa Mts Al-Hikmah, Wawancara

Dari hasil pernyataan diatas diperkuat oleh Marsel selaku calon siswa di Mts Al-Hikmah Jamburejo menyatakan bahwa :

ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini salah satu bukan minat saya sekolah disini karena saya sebenarnya tidak ingin sekolah disini namun karna melihat kondisi pandemi seperti ini kedua orang tua saya menyuruh saya untuk sekolah madrasah ini.

Dari hasil wawancara calon siswa peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini salah satu yang menyebabkan minat siswa kurang untuk sekolah dimadrasah ini.

2. Meningkatkan minat siswa Mts Al-Hikmah jambu rejo

Pernyataan dari bapak Ersat, selaku Kepala Sekolah diMts Al-Hikmah jambu rejo yaitu:

strategi yang digunakan dimadrasah ini menggunakan keterbukaan, masukan dari masyarakat ataupun dari dinas kependidikan maupun kementerian agama Tidak hanya itu saya menggunakan strategi tersendiri agar siswa minat untuk sekolah dimadrasah ini.⁴⁴

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan pernyataan Bapak Kayat selaku Wakil Kepala sekolah di Mts Al-Hikmah jamburejo:

Strategi yang kita gunakan itu promosi kewarga agar warga tau bahwa didesanya ada madrasah selain itu ditahun ini kita menggunakan strategi datang kerumah warga yang ada calon siswa nya dan menawarkan untuk sekolah dimadrasah ini dengan digratiskanya baju seragam sekolah dan tas sekolah.⁴⁵

Penulis menyimpulkan bahwa madrasah ini mempunyai strategi tersendiri agar siswa untuk minat sekolah dimadrasah ini karna sekolah ini

⁴⁴ Ersat M.Pd, Kepala madrasah MTs Al-Hikmah, Wawancara

⁴⁵ Kayat, Wakil Kepala Madrasah Mts Al-Hikmah, Wawancara

terletak di perdesaan dan sangat memerlukan masukan dari masyarakat maka dari itu madrasah ini menggunakan strategi keterbukaan agar masyarakat tau bahwa di desa nya mempunyai sekolah keagamaan tidak perlu jauh jauh untuk menyekolahkan anaknya sedangkan didesanya sendiri sudah ada sekolah keagamaan yang baik. Pada dasarnya promosi menjadi kebutuhan pada sebuah lembaga pendidikan, mengingat perkembangan pasar dan persaingan yang semakin ketat, strategi promosi merupakan ujung tombak dari suatu rencana pemasaran dan sangat diperlukan dalam suatu lembaga pendidikan yang bertujuan agar rencana yang telah dibuat dapat terlaksana dan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Benar kata kamu jika sarana prasarana bagus maka minat siswa juga banyak tetapi diambil dari sumber dana kalok swasta dari pemerintah tidak akan bagus, tadinyakan muridnya banyak karna pandemi muridnya gak ada. Jadi strategi tenaga pendidikan itu dulunya tidak pernah turun dari rumah kerumah calon siswa sampai akhirnya turun kerumah calon siswa, setelah pandemi tidak dapat murid sama sekali.⁴⁶

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan pernyataan bapak Rujito selaku Staf sarana dan prasarana sekolah di Mts Al-Hikmah jamburejo:

selama ini ya kita perlu pendekatan terhadap anak lahir maupun batin supaya mereka tu minat cenderung punya keinginan untuk ingin belajar disekolah ini tentunya kita harus sering-sering banyak mengadakan beberapa pertemuan-pertemuan dan penyampaia-penyampaian sehingga dihatimereka itu ada niat untuk mengikuti belajar dimadrasah ini.⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa jika dana yang keluar itu bagus maka sebenarnya sarana dan prasaranya akan bagus tetapi karna kondisi sebuah dana yang kurang bagus maka terhambatlah

⁴⁶ Ersat M.Pd, Kepala Madrasah MTs Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 juni 2021

⁴⁷ Rujito S.Pd, Staf Saprass Mts Al-Hikmah, Wawancara

sarana dan prasarana yang kurang bagus. Jumlah siswa yang biasanya terdiri dari 25 kurang lebih setiap tahun ajaran baru, akan tetapi karna pandemi murid turun menjadi 3 orang sampai pada akhirnya tahun 2021/2022 ini guru mempunyai strategi untuk turun langsung ke rumah calon siswa dan alhamdulillah sudah mendapatkan siswa dengan jumlah 20 calon siswa ditahun ini.

Sebenarnya selama ini kita tu sudah banyak berusaha karna memang mungkin banyak hal-hal lain dan kendala ya kadang-kadang kita bisa membangkitkan bagi mereka dari hatinya ada kemauan, namun kadang kadang kita menemui kesulitan-kesulitan, yang jelas kami disini dari semua dewan guru menginginkan dan berharap sebagaimana mungkin supaya ada dari antara anak-anak yang ada dimasyarakat ini terus dan seterusnya mempunyai minat untuk belajar dimadrasah ini.⁴⁸

Dari hasil wawancara dengan bapak Nurkolis selaku guru di Mts Al-Hikmah peneliti menyimpulkan bahwa banyak kendala dan kesulitan untuk meningkatkan minat siswa .faktor yang mengaruhi minat siswa adalah masyarakat atau lingkungannya yang menyebabkan siswa memiliki kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan keinginanya mana yang harus dipilih.

Pernyataan dari Deka Triani selaku siswa Mts Al-Hikmah Jamburejo menyatakan bahwa:

Bukan, saya sekolah dimts ini karena orang tua saya yang meminta dan karna ada keinginan dari diri saya ingin sekolah disini. Minat saya ingin sekolah disini karena jarak sekolah yang dekat dari rumah dan di sekolah ini juga mengajarkan pendidikan agama.⁴⁹

⁴⁸ Nurkolis S.Kom, Guru Mts Al-Hikmah, Wawancara

⁴⁹ Deka Triani, Siswa Mts Al-Hikmah, Wawancara

Hasil wawancara diatas diperkuat Riska Andriani selaku siswa Mts Al-Hikmah menyatakan bahwa :

“Saya sekolah disini karna minat saya sendiri bukan karena sarana dan prasarana karna teman teman saya juga ada yang sekolah disini jadi saya ikut-ikut sekolah disini ini”.⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang sekolah dimadrasah ini ada yang sebagian itu karna orang tua dan ada juga karna minat dari diri siswa sendiri,

Pernyataan dari Sulis Bastiar selaku siswa Mts Al-Hikmah Jamburejo menyatakan bahwa:

”saya sekolah dimadrasah ini karna dorongan orang tua saya bukan karna minat saya, saya minat di pesantren tetapi orang tua saya tidak mengijinkan saya un tuk sekolah jauh-jauh”.

Hasil wawancara diatas diperkuat Marsel selaku calon siswa Mts Al-Hikmah Jamburejo menyatakan bahwa :

“saya tidak minat sekolah dimadrasah ini, melihat fasilitas yang sedikit dan juga siswa yang tidak banyak selain itu juga karena jarak yang dekat yang menyebabkan saya tidak berminat sekolah di Madrasah ini.”

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa minat siswa kurang dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia hanya sedikit .

⁵⁰ Riska Andriani, Siswa Mts Al-Hikmah, Wawancara

B. Pembahasan

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Mts Al-Hikmah Jamburejo

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketersediaan sarana dan prasarana di Mts Al-Hikmah Jamburejo, bahwasanya perencanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan oleh Mts Al-Hikmah Jamburejo kurang baik karena masih banyak fasilitas-fasilitas yang belum terpenuhi. Ketersediaan sarana dan prasarana belajar merupakan salah satu unsur penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menciptakan keadaan yang kondusif serta mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana belajar tentunya harus diiringi dengan upaya pemanfaatannya, seperti pengelolaan kelas yang baik, penggunaan media-media pengajaran untuk kegiatan pembelajaran, pemanfaatan perpustakaan, penggunaan alat peraga, dan sebagainya. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa ketersediaan sarana prasarana dan upaya penggunaannya masih berada dalam kategori rendah, terlihat dari banyaknya indikator yang memiliki nilai rendah. Ketersediaan sarana prasarana dan upaya penggunaannya perlu ditingkatkan lagi terutama pada meningkatkan minat siswa. Sarana prasarana yang ada di madrasah ini masih banyak yang belum terpenuhi, salah satunya gedung perpustakaan. Kurangnya dana yang menghambat semua fasilitas kurang baik, madrasah ini menyediakan 5 buah komputer yang digunakan siswa untuk belajar komputer, terdiri dari 3 gedung lokal kelas satu dua dan tiga, satu gedung ruangan guru dan komputer, satu gedung kantor kepala

sekolah, wc 1 untuk siswa dan guru , tempat parkir dan lapangan bola kaki dan voli. Kurangnya dana yang menghambat terjadinya pembangunan gedung perpustakaan yang sudah direncanakan lama namun belum terpenuhi hingga sekarang.

2. Meningkatkan Minat Siswa Mts Al-Hikmah Jamburejo

faktor yang mengaruhi minat siswa adalah masyarakat atau lingkungannya yang menyebabkan siswa memiliki kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan keinginannya mana yang harus dipilih. Minat merupakan dorongan dari diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, sehingga menyebabkan dipilihnya suatu objek atau suatu kegiatan yang menguntungkan dan menyenangkan atau mendatangkan kepuasan diri sendiri. Minat dipengaruhi oleh dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami apa yang akan dipelajari dan harus memahami mengapa hal tersebut patut untuk dipelajari. Dengan demikian, minat sangat berhubungan dengan sesuatu yang menarik, menyenangkan, juga berhubungan dengan kepentingan atau kebutuhan sehingga sesuatu yang dapat memberikan keputusan pada diri seseorang, maka itu akan berefek pula menurunnya minat seseorang.

Minat siswa yang sedikit karena kurangnya fasilitas sekolah yang kurang memadai dan letaknya madrasah ini disebuah perdesaan dan banyak sekolah negeri yang lebih baik dari madrasah ini yang menyebabkan kurangnya minat siswa untuk tertarik sekolah di Mts Al-Hikmah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis tentang “Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Minat Siswa di Mts Al-Hikmah Jamburejo” dapat disimpulkan :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Mts Al-Hikmah Jamburejo masih kurang baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya dana sehingga masih banyak fasilitas yang belum terpenuhi di Madrasah tersebut.

Ketersediaan sarana dan prasarana dimanapun tempat baik dikantor maupun sekolah itu sangat penting karna sarana dan prasarana adalah segala sesuatu untuk menunjangnya terselenggaranya suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan, begitupun di madrasah ini sarana dan prasarana sangat penting karna untuk terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah harus dikelola dengan baik, dengan tujuan jika warga sekolah ingin memerlukan atau menggunakannya, maka sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan siap pakai.

2. Minat siswa yang sedikit karena kurangnya fasilitas sekolah yang kurang memadai dan letaknya madrasah ini di sebuah perdesaan dan banyak sekolah negeri yang lebih baik dari madrasah ini yang menyebabkan kurangnya minat siswa untuk tertarik sekolah di Mts Al-Hikmah.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu :

1. Terkait dengan sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini saran untuk kedepannya yaitu lebih dimajukan lagi fasilitas-fasilitas untuk proses berlangsungnya pembelajaran agar siswa lebih nyaman dan tertarik dengan madrasah ini.
2. Fasilitas gedung perpustakaan hendaknya segera dilaksanakan pembangunan.
3. Selanjutnya saran untuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf dan guru dalam strategi meningkatkan minat siswa agar lebih dipererat dan segera dilaksanakan.
4. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah MTs Al-Hikamah Jamburejo maupun pihak terkait untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana maupun untuk meningkatkan minat siswa.
5. Bagi peneliti berikutnya semoga bisa sebagai bahan referensi atau perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014).
- Andriani Riska, Siswa Mts Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 Juni 2021
- Azra Azzumardi, *Esai-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos, 1999).
- Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).
- Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Consoelo dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI, 1993).
- Data dari Operator Sekolah MTs Al-Hikmah Jamburejo
- Direktor Jendral Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen.....*,
- Ersat M.Pd, Kepala Madrasah MTs Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 juni 2021
- Ersat M.Pd, Kepala Madrasah MTs Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 juni 2021
- Hidayanto Feri Dwi, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, Skripsi* (Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).
- Indrawan Irjus, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: deepublish, ed.1 cet.1, 2015,)
- Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Kayat, Wakil Kepala Madrasah Mts Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 juni 2021
- Nurabadi Ahmad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Malang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014).

- Nurkolis S.Kom Guru Madrasah Mts Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 juni 2021
- Nurkolis S.Kom Guru Madrasah Mts Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 juni 2021
- Prastyawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, volume 6, Nomor 1, Maret 2016.
- Prastyawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, volume 6, Nomor 1, Maret 2016.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2005).
- Rujito S.Pd Staf Saprass Mts Al-Hikmah, Wawancara, tanggal 7 juni 2021
- Sani Ridwan Abdullah, Isda Pramuniati, Anis Mucktiany, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),.
- Sardiman, A.M . *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers., 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (bandung: alfabeta, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D..*
- Sugiono. “metode penelitian pendidikan”, (Bandung: Alfabeta ,2013) cet 20.
- Tim Penyusun Kamus *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*,
- Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).
- Triani Deka, Siswa Mts Al-Hikmah, Wawancara, Tanggal 7 Juni 2021
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: FOKUSMEDIA, 2006).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 45 ayat 1.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini dibuat sebagai acuan ketika penulis mengambil data dari narasumber atau subjek penelitian. Pengambilan data wawancara dilakukan dengan memberikan dan menerima jawaban dan responden atau subjek penelitian, subjek penelitian dalam skripsi ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf sapras, guru dan siswa.

A. Kepala Sekolah Mts Al-Hikmah Jamburejo

1. Sarana dan prasarana apa saja yang telah dimiliki oleh Mts Al-Hikmah Jamburejo ?
2. Apa saja kendala dalam perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran di Madrasah ini ?
3. Strategi apa yang digunakan dalam pengelolaan sarana prasarana dalam rangka meningkatkan minat siswa di madrasah ini ?
4. Apakah ada anggaran dalam pemeliharaan sarana prasarana ? karna jika sarana prasarana bagus maka minat siswa pun banyak

B. Wakil Kepala Sekolah Mts Al-Hikmah Jamburejo

1. Sarana dan prasarana apa saja yang telah dimiliki oleh Mts Al-Hikmah Jamburejo ?
2. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana, apakah melaksanakan fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan ?

3. Strategi apa yang digunakan dalam pengelolaan sarana prasarana dalam rangka meningkatkan minat siswa di madrasah ini ?
4. Apakah ada anggaran dalam pemeliharaan sarana prasarana ? karna jika sarana prasarana bagus maka minat siswa pun banyak

C. Staf Sarana dan Prasarana

1. Seberapa pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran ?
2. Menurut bapak, bagaimana melihat kondisi siswa yang kurang berminat di madrasah ini ?
3. Apakah ada anggaran dalam pemeliharaan sarana prasarana ? karna jika sarana prasarana bagus maka minat siswa pun banyak

D. Guru Mts AL-Hikmah Jamburejo

1. Apa saja kendala dalam perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran di Madrasah ini ?
2. Seberapa pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran ?
3. Menurut bapak, bagaimana melihat kondisi siswa yang kurang berminat di madrasah ini ?

E. Siswa dan Calon Siswa Mts Al-Hikmah Jamburejo

1. Bagaimana pandangan anda tentang sarana prasarana yang ada dimadrasah ?
2. Apakah sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini salah satu minat anda untuk sekolah di madrasah ini ?

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ersat S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Maya Sari

Nim : 17561013

Prodi :Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 07 Juni 2021 yang berkenan dalam pembuatan skripsi yang berjudul “Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Minat Siswa di Mts Al-Hikmah Jamburejo. Demikian surat keterangan wawancara ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021
Kepala sekolah

Ersat. S.Pd
NIP.
121216050016020001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kayat

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Maya Sari

Nim : 17561013

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 07 Juni 2021 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul “Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Minat Siswa di Mts Al-Hikmah Jamburejo. Demikian surat keterangan wawancara ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Kayat
NIP.

121216050016020002

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rujito, S.Pd.I

Jabatan : Staf Saprass

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Maya Sari

Nim : 17561013

Prodi :Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 07 Juni 2021 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul “Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Minat Siswa di Mts Al-Hikmah Jamburejo. Demikian surat keterangan wawancara ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Rujito, S.Pd.I
NIP.

121216050016020007

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurkholis Majid

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Maya Sari

Nim : 17561013

Prodi :Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 07 Juni 2021 yang berkenan dalam pembuatan skripsi yang berjudul “Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Minat Siswa di Mts Al-Hikmah Jamburejo. Demikian surat keterangan wawancara ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Nurkholis Majid.
S.KOM
NIP.
21216050016020010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Deka Triani

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Maya Sari

Nim : 17561013

Prodi :Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 07 Juni 2021 yang berkenan dalam pembuatan skripsi yang berjudul “Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Minat Siswa di Mts Al-Hikmah Jamburejo. Demikian surat keterangan wawancara ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Deka Triani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 64 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd** **196410111992031002**
 - Irwan Fathurrochman, M.Pd** **198408262009121008**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Maya Sari

N I M : 17561013

JUDUL SKRIPSI : Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Siswa di MTs – AL Hikmah Jamburejo

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 15 Februari 2021

Dekan,

Ihsan Nurmal

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 200 /In.34/FT/PP.00.9/04/2021 20 April 2021
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth Kepala Kantor Kemenag Kab. Musirawas

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Maya Sari
NIM : 17561013
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Siswa di MTs
AI – Hikmah Jamburejo Kec. Sumber Harta
Waktu Penelitian : 20 April s.d 20 Juli 2021
Tempat Penelitian : MTs AI – Hikmah Jamburejo Kec. Sumber Harta

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :
1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH
 PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Alamat: Jl. AK. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari Jam 07:30 Tanggal 29 September Tahun 2020 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa
 Nama : Maya Sari
 NIM : 17551013
 Prodi : Mpi
 Semester : 2
 Judul Proposal : Analisis ketersediaan sarana & prasarana di MTS Al-Hikmah Jamburejo Sumber harjo.

Berkenaan dengan ini kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa:

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul,
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan beberapa hal yang menyangkut tentang:
 - a. Judul analisis Ketersediaan Sarana & Prasarana untuk meningkatkan minat siswa di MTS Al-Hikmah (judul ditambah tambahan), di latar belakang masalah belum terlibat kondisi ringa. Jadi di latar belakang tambah kan kondisi ringa, ~~ringa~~ masalah harus ditambah & diperbaiki.
 - b. Penelitian relevan tidak perlu banyak tetapi penelitian relevan itu harus sesuai atau terkait dengan penelitian yang dibuat. Penelitian ini dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah field research (observasi)
 - c. tempat diganti menjadi objek & waktu penelitian. subjek ditambah siswa & orang tua, tambah ^{orang tua} peneliti dan

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon pembimbing I

Nama : Dr. H. Syarif Bahri, M.Pd
 NIP : 196410111922031082

Curup, September 2020
 Calon pembimbing II

Nama : Wawan Pamburrahman
 NIP : 19841024 200912 1 008

Moderator Seminar

Compi
 NAMA : Putri Nur Hafidha
 NIM : 1951095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS
 Jalan Lintas Sumatera KM. 19 Komp. Perkantoran Pemkab Musi Rawas Agropolitan Centre
 Situsweb : <http://sumsel.kemenag.go.id> Email : kabmusirawas@kemenag.go.id
 Telepon. (0733) 4540124, 321058 dan - Fax. (0733) 321058

Nomor : 1281 /Kk.06.03.01/KS.02.1/04/2021 Muara Beliti, 27 April 2021
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Dekan IAIN Curup

Di Curup

Sehubungan dengan surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup
 Nomor : 200 /In.34/FT/PP.00.9/04/2021, Perihal Permohonan izin Penelitian Mahasiswa
 IAIN Curup a.n:

Nama : **Maya Sari**
 NIM : 17561013
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan
 Minat Siswa di MTs Al-Hikmah Jamburejo Kec.Sumber Harta.
 Waktu Penelitian : 20 April s.d 20 Juli 2021
 Lokasi Penelitian : MTs Al-Hikmah Jamburejo Kec.Sumber Harta

Pada prinsipnya kami tidak keberatan/memberikan izin kepada yang
 bersangkutan untuk melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sepanjang penelitian mengikuti segala peraturan dan ketentuan di Madrasah tersebut;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

An. Kepala
 Kasubbag. TU,

Muhammad Rais .M.Pd.I
 NIP. 197407272001121002

Tembusan :

1. MTs Al Hikmah Jamburejo Kec.Sumber Harta Kab.Musi Rawas
2. Yang Bersangkutan



YPI AL HIKMAH MUSI RAWAS

STRUKTUR ORGANISASI

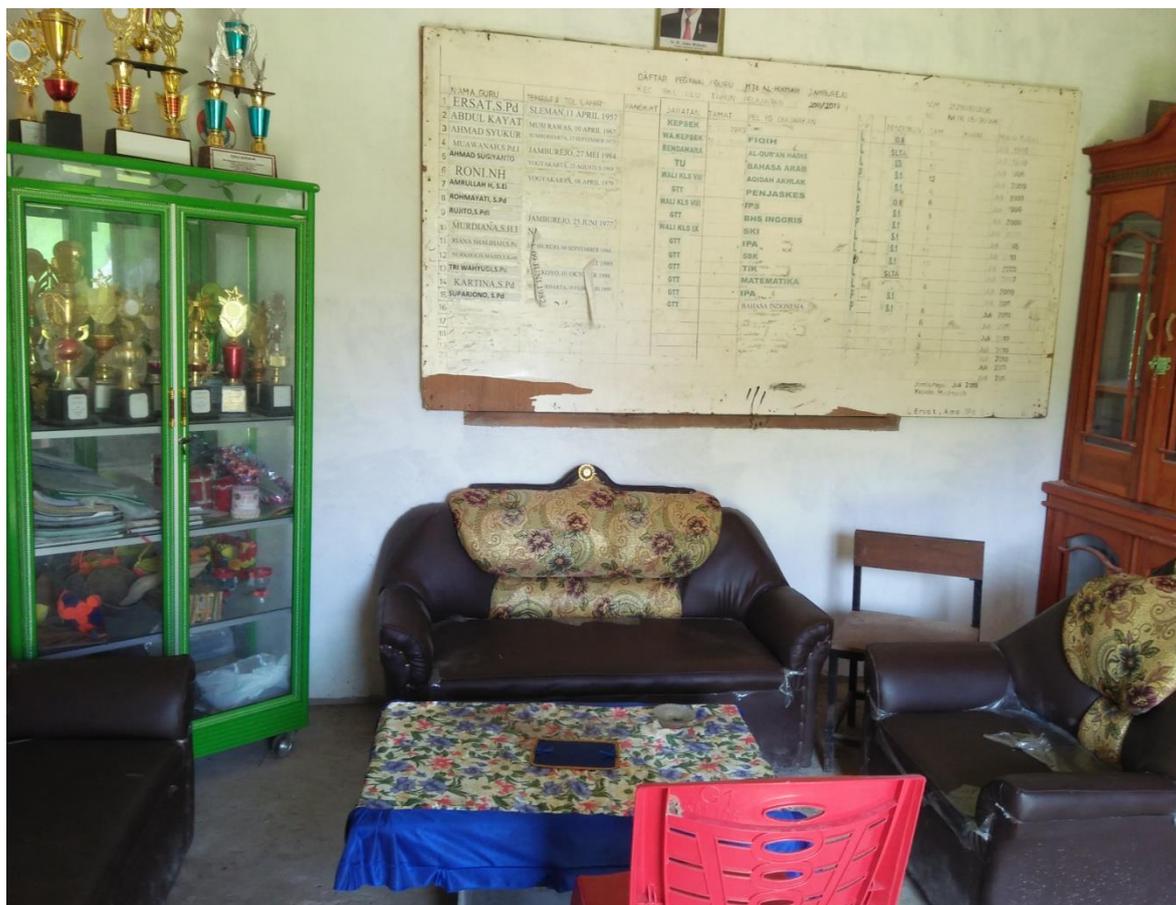
MTs AL HIKMAH JAMBUREJO



Keterangan :
— Garis Komando
- - - Garis Koordinasi

ANALISIS PROGRAM TAHUNAN BIDANG STUDI / KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI										KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2018-2019														
TAHUN AJARAN 2018 / 2019										MTs AL-HIKMAH DESA JAMBUREJO														
No	bidang studi	minggu	ALOKASI WAKTU			bulan	minggu	hari	A WAKTU		KET	bln	K E T											
			bulan	tahun	menit				jumlah	jam			menit	K E T										
Q H		4	8	80	280	2800	Juli	2	12	92	3220	tgl	K E T											
A A		2	4	8	80	280	Agustus	4	26	184	6440	Juli	K E T											
Fiqh		4	8	80	280	2800	September	4	24	184	6440	Agst	K E T											
SKI		2	4	8	80	280	Oktober	4	25	184	6440	Sept	K E T											
B Arab		4	4	16	160	560	Nopember	2	12	92	3220	Oktr	K E T											
B Indo		6	4	24	240	740	Desember	2	12	92	3220	Nop	K E T											
B Inggris		6	4	24	240	740	Januari	2	12	92	3220	Des	K E T											
MTK		6	4	24	240	740	Februari	4	24	184	6440	Jan	K E T											
PA		4	4	16	160	560	Maret	4	25	184	6440	Feb	K E T											
PS		4	4	16	160	560	April	4	24	184	6440	Mar	K E T											
ertakés		2	4	8	80	280	Mei	4	25	184	6440	Apr	K E T											
anjaskes		2	4	8	80	280	Juni		24	184	6440	Mei	K E T											
TK		2	4	8	80	280						Jun	K E T											
lok		2	4	8	80	280							K E T											
MLAH	46	56	184	1840	6140	61400		38	144	1840	64440		K E T											

Jamburejo 1-7-2018
 Kepala Madrasah
 (Ersat, Ama, Pd)



ruang kepala sekolah













Lapangan bola voli dan bola kaki



Ruangan guru, dan lab komputer





Wc dan tempat parkir



Wawan cara kepala sekolah dan wakil kepala sekolah



Wawan cara staf sapras



Wawan cara siswa